

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam proses pembelajaran akhlak secara *online* di SMK Al-Huda guru PAI merasa kesulitan dalam penyampaian materi karena dalam pembelajaran akhlak bukan hanya terfokus kepada materi-materinya saja tetapi dalam tindakan-tindakan dan tingkahlaku peserta didik itu juga sebagai cermin dari akhlak seorang peserta didik tersebut.

Disamping itu dalam media social sendiri tidak dapat sepenuhnya menjadi tolok ukur akhlak seorang peserta didik karena semua hal yang ada dalam media social belum tentu terjadi di dunia nyata. Menyikapi hal tersebut guru PAI di SMK Al-Huda memiliki cara sendiri untuk menilai akhlak peserta didik dalam pembelajaran akhlak secara *online* yaitu dengan cara melihat seberapa baik bacaan Al-Qur'an seorang peserta didik, hal ini menjadi salah satu pertimbangan dalam menilai akhlak seorang peserta didik. Ada juga guru yang menyimpan semua nomor whatsapp para peserta didik, hal ini dikukan agar sering terjadi interaksi dengan cara memantau hal-hal yang dilakukan perserta didik diluar proses KBM. Dalam proses pembelajaran akhlak yang dilakukan secara online sendiri memiliki beberapa faktor-faktor seperti faktor keluarga, dalam masa pandemi ini semua masyarakat terkena imbasnya bahkan ekonomi masyarat juga terkena imbas, ekonomi juga sangat berpengaruh

dalam rumah tangga seseorang. Jadi guru PAI tidak tahu bagaimana lingkungan peserta didik secara langsung.

Problematika guru PAI dalam pembelajaran akhlak secara *online* di SMK Al-Huda begitu banyak mulai dari pelaksanaan dan evaluasi. Dalam pelaksanaan guru PAI mempunyai problem yaitu pada saat Kegiatan Belajar Mengajar, seperti para peserta didik yang telat dalam mengumpulkan tugas, kurangnya aspek-aspek untuk melihat dan menilai akhlak para peserta didik. Karena pada dasarnya akhlak seorang manusia tidak dapat dilihat secara sekilas saja membutuhkan waktu yang tidak sebentar untuk para pendidik dalam menanamkan dan menilai akhlak seorang peserta didik.

## **B. Saran**

Akhlak sangatlah penting dalam kehidupan seorang manusia. Walaupun pada masa pandemi ini semua serba terbatas dan terkesan lebih sulit, hal ini seharusnya menjadikan para pendidik untuk tetap konsisten dalam membentuk akhlak seorang peserta didik, masa pandemi ini bukan alasan untuk menyerah dalam membentuk akhlak peserta didik justru para guru PAI harus memiliki dan mengembangkan Motivasi khususnya kepada dirinya sendiri umumnya kepada para peserta didik dan dapat berinovasi untuk menghadapi segala problem yang terjadi.